

EDUKASI KARIR BAGI MAHASISWA DALAM MENENTUKAN PILIHAN PROFESI AKUNTANSI

Akie Rusaktiva Rustam¹⁾, Rika Nur Widiastutik²⁾

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya¹⁾, Program Studi
Akuntansi, Fakultas PSDKU, Universitas Negeri Surabaya²⁾
akie@ub.ac.id¹⁾, rikawidiastutik@unesa.ac.id²⁾

Abstrak

Profesi akuntansi memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, stabilitas keuangan, dan efektivitas pasar modal. Namun, mahasiswa akuntansi masih menghadapi keterbatasan pemahaman mengenai berbagai jalur karir yang tersedia, sehingga terjadi kesenjangan antara kompetensi akademik dan kebutuhan dunia kerja. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan edukasi karir secara komprehensif kepada mahasiswa S1 Akuntansi melalui seminar berbasis praktisi. Metode pelaksanaan mencakup persiapan berbasis survei awal, penyusunan materi, pelaksanaan seminar, diskusi interaktif, simulasi kasus, serta evaluasi pasca kegiatan. Kegiatan diikuti oleh 70 mahasiswa dan menghadirkan akademisi serta praktisi akuntansi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 80% peserta mengalami peningkatan pemahaman mengenai variasi profesi akuntansi, keterampilan yang relevan, dan kesiapan menghadapi dunia kerja. Program ini terbukti efektif dalam memperluas wawasan karir, meningkatkan motivasi, dan membantu mahasiswa menentukan jalur profesi akuntansi yang sesuai dengan minat dan kompetensi.

Kata kunci: Edukasi Karir; Profesi Akuntansi; Mahasiswa Akuntansi; Kesiapan Kerja; Seminar Praktisi

CAREER EDUCATION FOR STUDENTS IN CHOOSING ACCOUNTING PROFESSIONS

Abstract

The accounting profession plays an important role in supporting economic growth, financial stability, and effective capital market operations. However, accounting students still have limited understanding of the diverse career paths available, creating a gap between academic competencies and professional requirements. This community service activity aimed to provide comprehensive career education for undergraduate accounting students through a practitioner-based seminar. The implementation method included preparation based on an initial survey, material development, seminar delivery, interactive discussion, case simulation, and post-activity evaluation. The activity involved 70 students and featured academic and accounting practitioners. The evaluation showed that 80% of participants improved their understanding of accounting career options, relevant competencies, and readiness to enter the professional world. This program effectively broadened students' career perspectives, increased motivation, and helped them identify accounting career paths aligned with their interests and competencies.

Keywords: Career Education; Accounting Profession; Accounting Students; Job Readiness; Practitioner Seminar

A. PENDAHULUAN

Profesi akuntansi memiliki kontribusi penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, stabilitas keuangan, dan operasi pasar modal yang efektif. Profesi ini juga menjalankan peran publik melalui penyediaan informasi keuangan yang andal bagi pengambilan keputusan. Seiring perkembangan ekonomi global, kompleksitas regulasi, otomatisasi, dan kecerdasan buatan, peran akuntan tidak lagi terbatas pada pencatatan transaksi, tetapi bergerak menuju fungsi analitis, konsultatif, dan strategis. Oleh karena itu, mahasiswa akuntansi perlu memahami berbagai jalur

karir agar mampu mempersiapkan diri sesuai minat, kompetensi, dan kebutuhan industri.

Permasalahan utama yang dihadapi mahasiswa adalah keterbatasan pemahaman tentang ragam profesi akuntansi. Sebagian mahasiswa masih mengenal profesi akuntansi secara sempit, terutama sebagai auditor dan akuntan keuangan, padahal terdapat jalur lain seperti akuntan manajemen, akuntan pajak, akuntan forensik, konsultan keuangan, spesialis sistem informasi akuntansi, sustainability accountant, dan wirausaha jasa akuntansi. Keterbatasan informasi tersebut dapat menimbulkan ketidaksesuaian antara pilihan karir mahasiswa dan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Akibatnya, mahasiswa berisiko kurang siap dalam merencanakan pengembangan diri, memilih sertifikasi, dan membangun portofolio profesional sejak masa studi.

Urgensi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak semata-mata terletak pada ketersediaan informasi mengenai profesi akuntansi, karena informasi tersebut secara faktual memang dapat diakses secara luas melalui internet, media sosial, maupun publikasi profesi. Namun demikian, hasil survei awal menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih mengenal profesi akuntansi secara sempit dan belum mampu menghubungkan informasi yang tersebar tersebut dengan kebutuhan kompetensi, jalur sertifikasi, maupun realitas dunia kerja secara kontekstual. Informasi yang diperoleh secara mandiri melalui internet cenderung bersifat umum, terfragmentasi, dan tidak disertai interaksi langsung dengan pelaku profesi, sehingga mahasiswa kesulitan memvalidasi relevansinya dengan kondisi industri terkini. Kondisi inilah yang menjadi kebutuhan mendasar untuk menjembatani pembelajaran akademik dengan praktik profesional melalui interaksi langsung, bukan sekadar penyediaan informasi tambahan. Mahasiswa sering kali memahami teori akuntansi, auditing, perpajakan, dan sistem informasi akuntansi sebagai materi perkuliahan, tetapi belum sepenuhnya melihat bagaimana pengetahuan tersebut digunakan dalam pekerjaan nyata. Edukasi berbasis seminar praktisi menjadi alternatif solusi karena menghadirkan pengalaman langsung, validasi, dan ruang diskusi interaktif dari akademisi maupun pelaku profesi yang tidak dapat diperoleh hanya melalui pencarian informasi secara daring. Melalui pendekatan ini, mahasiswa memperoleh gambaran konkret mengenai dinamika pekerjaan, kompetensi teknis, etika profesi, keterampilan digital, dan soft skills yang dibutuhkan.

Kegiatan ini ditujukan kepada mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya sebagai calon profesional akuntansi. Solusi yang dipilih adalah pelaksanaan seminar edukasi karir akuntansi yang memadukan paparan akademisi, pengalaman praktisi, diskusi interaktif, dan simulasi kasus. Program ini diharapkan mampu memperluas wawasan mahasiswa tentang prospek profesi akuntansi, meningkatkan kesiapan kerja, serta membantu mereka menentukan jalur karir secara lebih rasional dan terarah. Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya berorientasi pada transfer informasi, tetapi juga pada pembentukan kesadaran karir dan motivasi pengembangan kompetensi.

Kebaruan kegiatan ini terletak pada cakupan materi yang komprehensif dan berbasis kebutuhan mahasiswa. Beberapa kegiatan pengabdian sebelumnya cenderung menyoroti satu jalur profesi tertentu, misalnya auditor junior atau konsultan pajak, sedangkan kegiatan ini memperkenalkan berbagai jalur profesi akuntansi sekaligus. Selain itu, kegiatan ini menempatkan praktisi sebagai role model agar mahasiswa dapat belajar dari pengalaman nyata, bukan hanya dari uraian konseptual. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai ragam profesi akuntansi, menumbuhkan kesiapan kerja, dan mendorong pengembangan kompetensi digital serta soft skills yang relevan dengan tuntutan dunia profesional.

B. METODE PELAKSANAAN

1. Kegiatan dan Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk edukasi karir berbasis seminar, diskusi interaktif, dan simulasi kasus. Program dirancang untuk memperkenalkan berbagai jalur profesi akuntansi kepada mahasiswa serta menjelaskan kompetensi yang dibutuhkan pada setiap bidang. Narasumber yang terlibat terdiri atas akademisi dan praktisi akuntansi yang memiliki pengalaman pada bidang auditing, perpajakan, konsultan keuangan, dan pengembangan karir akuntansi di era digital.

2. Waktu dan Tempat Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan dilaksanakan pada tahun 2025 di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Tempat kegiatan dipilih karena mitra utama pengabdian adalah mahasiswa S1 Akuntansi FEB UB yang sedang berada pada fase eksplorasi karir dan membutuhkan penguatan orientasi profesi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara terstruktur melalui sesi seminar, diskusi, tanya jawab, serta evaluasi pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan.

3. Mitra/Subjek Pengabdian

Mitra kegiatan adalah mahasiswa S1 Akuntansi FEB UB dari beberapa angkatan. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sebanyak 70 mahasiswa. Pemilihan mahasiswa sebagai subjek pengabdian didasarkan pada kebutuhan mereka untuk mengenali peluang karir akuntansi sejak dini, memahami sertifikasi profesional yang relevan, serta menyusun strategi pengembangan kompetensi agar lebih siap menghadapi dunia kerja.

4. Prosedur

Prosedur kegiatan terdiri atas tiga tahap utama, yaitu persiapan dan perencanaan, pelaksanaan edukasi karir, serta evaluasi dan tindak lanjut. Tahap persiapan dilakukan melalui identifikasi kebutuhan mahasiswa, penyusunan materi seminar, dan koordinasi dengan narasumber. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui penyampaian materi, berbagi pengalaman

praktisi, diskusi interaktif, serta simulasi kasus profesi akuntansi. Tahap evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner pra dan pasca kegiatan untuk mengetahui perubahan pemahaman mahasiswa mengenai ragam karir akuntansi dan kesiapan kerja.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Tahap	Kegiatan	Luaran yang Diharapkan
Persiapan dan perencanaan	Survei awal kebutuhan mahasiswa, koordinasi narasumber, dan penyusunan materi seminar.	Materi edukasi karir sesuai kebutuhan mahasiswa.
Pelaksanaan edukasi karir	Seminar, diskusi interaktif, tanya jawab, dan simulasi kasus profesi akuntansi.	Mahasiswa memperoleh wawasan langsung dari akademisi dan praktisi.
Evaluasi dan tindak lanjut	Kuesioner pra dan pasca kegiatan serta refleksi peserta.	Data peningkatan pemahaman dan rekomendasi pengembangan kompetensi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan seminar edukasi karir akuntansi terlaksana dengan melibatkan 70 mahasiswa S1 Akuntansi dari berbagai angkatan. Kegiatan dibagi menjadi dua sesi utama. Sesi pertama diisi oleh akademisi yang menjelaskan perkembangan profesi akuntansi, relevansi pembelajaran di perguruan tinggi, etika profesi, serta kebutuhan kompetensi abad ke-21. Sesi kedua menghadirkan praktisi yang membagikan pengalaman tentang peluang, tantangan, sertifikasi, keterampilan digital, dan dinamika dunia kerja pada berbagai jalur profesi akuntansi.



Gambar 1. Pelaksanaan Seminar Edukasi Karir Akuntansi

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki antusiasme tinggi selama seminar berlangsung. Peserta aktif mengajukan pertanyaan mengenai jalur karir auditor, konsultan pajak, akuntan korporat, akuntan forensik, sistem informasi akuntansi, serta peluang kewirausahaan berbasis jasa akuntansi. Diskusi juga berkembang pada isu sertifikasi profesional, penggunaan perangkat lunak akuntansi, *data analytics*, dan kesiapan menghadapi otomatisasi. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi karir relevan dengan kebutuhan mahasiswa yang sedang memetakan pilihan profesi setelah lulus.



Gambar 2. Sesi Narasumber Akademisi dan Praktisi

Tabel 2. Hasil Evaluasi Pemahaman Peserta

Aspek Evaluasi	Kondisi Sebelum Kegiatan	Kondisi Setelah Kegiatan
Pemahaman ragam profesi	Mahasiswa cenderung mengenal auditor dan akuntan keuangan.	Mahasiswa memahami auditor, pajak, forensik, SIA, konsultan, dan entrepreneurship.
Kesiapan kompetensi	Mahasiswa belum memetakan sertifikasi dan keterampilan yang dibutuhkan.	Mahasiswa mulai mengenali kebutuhan sertifikasi, literasi digital, komunikasi, dan problem solving.
Motivasi karir	Orientasi karir masih terbatas dan belum terarah.	Mahasiswa lebih termotivasi menentukan jalur karir sesuai minat dan kompetensi.
Hasil umum	Pemahaman awal masih terbatas.	80% peserta menunjukkan peningkatan pemahaman berdasarkan kuesioner pra dan pasca kegiatan.

Berdasarkan evaluasi pra dan pasca kegiatan, sebanyak 80% peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai jalur karir akuntansi. Peningkatan tersebut tampak pada kemampuan mahasiswa menyebutkan profesi akuntansi yang lebih beragam, memahami keterampilan yang dibutuhkan, serta mengenali strategi pengembangan diri melalui sertifikasi dan pelatihan. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan seminar berbasis praktisi efektif dalam memperluas literasi karir mahasiswa. Selain memberikan informasi, kegiatan ini juga memunculkan refleksi tentang kesesuaian antara minat pribadi, kemampuan akademik, dan kebutuhan pasar kerja.

Temuan kegiatan ini memperlihatkan bahwa mahasiswa masih membutuhkan ruang belajar yang menghubungkan teori dengan praktik. Paparan praktisi membantu mahasiswa memahami bahwa konsep akuntansi keuangan, auditing, perpajakan, dan sistem informasi akuntansi bukan sekadar materi kuliah, tetapi menjadi alat kerja dalam pengambilan keputusan bisnis, proses audit, kepatuhan pajak, dan pengendalian internal. Dengan demikian, seminar ini berperan sebagai learning bridge antara ruang kelas dan dunia profesional. Integrasi teori dan praktik menjadi penting karena lulusan akuntansi tidak hanya dituntut menguasai pengetahuan teknis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam situasi nyata.

Kehadiran praktisi juga memberikan fungsi keteladanan atau role model. Mahasiswa memperoleh inspirasi dari pengalaman narasumber mengenai proses memulai karir, tantangan sebagai staf junior, pentingnya etika profesi, serta cara membangun reputasi profesional. Cerita

pengalaman seperti ini memberikan gambaran yang lebih realistis dibandingkan informasi karir yang bersifat umum. Mahasiswa dapat melihat bahwa karir akuntansi dibangun melalui proses bertahap, penguatan kompetensi, kemampuan beradaptasi, dan kemauan belajar berkelanjutan.



Gambar 3. Sesi Diskusi Interaktif dan Tanya Jawab

Selain aspek teknis, kegiatan ini menekankan pentingnya kompetensi digital dan soft skills. Peserta menyadari bahwa perkembangan teknologi menuntut calon akuntan menguasai aplikasi akuntansi, spreadsheet tingkat lanjut, data analytics, sistem informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi digital dalam proses bisnis. Di sisi lain, kemampuan komunikasi profesional, berpikir kritis, kerja sama, dan problem solving juga menjadi prasyarat penting untuk memasuki dunia kerja. Kesadaran tersebut mendorong mahasiswa untuk mempertimbangkan pelatihan tambahan seperti brevet pajak, software akuntansi, sertifikasi audit, serta pelatihan data analytics.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil menjawab permasalahan utama mitra, yaitu keterbatasan pemahaman mahasiswa mengenai pilihan profesi akuntansi. Peningkatan tersebut tidak hanya tercermin dari angka 80% peserta pada hasil kuesioner pra dan pasca kegiatan, tetapi juga tampak secara kualitatif melalui perluasan pengenalan jalur profesi, dari sebatas auditor dan akuntan keuangan menjadi mencakup akuntan forensik, konsultan keuangan, sistem informasi akuntansi, dan wirausaha jasa akuntansi, sebagaimana dirangkum pada Tabel 2. Meskipun demikian, capaian ini masih merupakan indikator keberhasilan jangka pendek berupa peningkatan pemahaman dan motivasi, sedangkan dampak jangka panjang terhadap perubahan perilaku, seperti keputusan karir aktual, keikutsertaan pada sertifikasi profesi, atau kesiapan kerja setelah lulus, belum dapat dipastikan hanya melalui evaluasi pasca kegiatan yang bersifat langsung. Program ini memberikan manfaat langsung berupa

peningkatan literasi karir, motivasi pengembangan diri, dan kesiapan menghadapi dunia kerja, meskipun dampak tersebut tetap memerlukan pemantauan lanjutan untuk memastikan keberlanjutannya. Kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dalam bentuk mentoring karir, workshop sertifikasi, dan mini talk series, serta *tracer study* untuk mengukur dampak jangka panjang terhadap perubahan perilaku dan keputusan karir mahasiswa, agar proses pendampingan mahasiswa tidak berhenti pada satu kegiatan seminar.

D. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui seminar edukasi karir akuntansi berbasis praktisi mampu meningkatkan pemahaman, kesiapan, dan motivasi mahasiswa dalam menentukan pilihan profesi akuntansi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 80% peserta mengalami peningkatan pemahaman tentang variasi profesi akuntansi, keterampilan yang relevan, dan strategi pengembangan diri. Kegiatan ini juga berhasil menjembatani kesenjangan antara teori akademik dan praktik profesional melalui paparan akademisi, pengalaman praktisi, diskusi interaktif, dan simulasi kasus. Rekomendasi tindak lanjut dari kegiatan ini adalah pengembangan program karir yang lebih berkelanjutan, seperti career mentoring, workshop sertifikasi, pelatihan aplikasi akuntansi digital, dan tracer study untuk memantau dampak kegiatan terhadap keputusan karir mahasiswa setelah lulus.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya atas dukungan pendanaan dan fasilitas sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada narasumber akademisi, praktisi akuntansi, panitia pelaksana, serta mahasiswa S1 Akuntansi FEB UB yang telah berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Amaning, N., Reindolph, O., Alexander, K., & Peprah-Amankona, G. (2020). Determinants of career intentions of accounting students. *International Business Research*, 13, 14. <https://doi.org/10.5539/ibr.v13n12p14>
- Billett, S. (2015). *Integrating practice-based experiences into higher education*. Springer.
- Cress, C. M., Collier, P. J., & Reitenauer, V. L. (2023). *Learning through serving: A student guidebook for service-learning and civic engagement across academic disciplines and cultural communities*. Taylor & Francis.
- Diana, U., Hidayatullah, S., Alvianna, S., Nurdin, M., & Khouruh, U. (2025). Peran soft skill dan praktik kerja dalam meningkatkan kesiapan kerja melalui motivasi mahasiswa di Universitas Merdeka Malang.

- Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan, 9(1), 20-30.
- Elam, D., Méndez Mediavilla, F., & Antonio, S. (2010). Career expectations of accounting students. *American Journal of Business Education*, 3. <https://doi.org/10.19030/ajbe.v3i5.430>
- Juniardi, E. (2024). Peran dan praktik artificial intelligence akuntansi: Systematic literature review. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 885-898.
- Kanivia, A., Puspitarini, D. A., Akbari, S., Dewi, D. K., & Chandra, A. K. (2025). Pemberdayaan mahasiswa akuntansi melalui edukasi karir auditor junior di Cirebon. *Room of Civil Society Development*, 4(1), 234-244.
- Marsintauli, F., Situmorang, R., & Suminar, S. (2022). Understanding the drivers' factors for choosing an accounting student's career as a professional accountant. *Business Economic, Communication, and Social Sciences Journal*, 4, 133-144. <https://doi.org/10.21512/becossjournal.v4i2.8450>
- Meita, I., Nurdiniah, D., Wijaya, I., Ferisanti, F., Sari, A. V., & Putra, R. N. (2024). Edukasi terkait tantangan terhadap profesi akuntansi dan jenjang karirnya di era 5.0. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(6), 11342-11347.
- Murtezaj, I. M., Rexhepi, B. R., Xhaferi, B. S., Xhafa, H., & Xhaferi, S. (2024). The study and application of moral principles and values in the fields of accounting and auditing. *International Journal of Religion*, 5(5), 678-693.
- Rahma, F., Yusuf, A. M., & Afdal, A. (2021). Bimbingan dan konseling karir di perguruan tinggi. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 6(2), 133-139.
- Sukardi, D., Hafizd, J. Z., Putri, Z. D., & Perdana, C. P. (2025). Pengembangan model pembelajaran berbasis penelitian dan pengabdian untuk keberlanjutan keilmuan. *Jurnal Education and Development*, 13(1), 180-190.
- Yulianti, V., Oktaviano, B., & Ristanti, D. (2022). Penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi Universitas Pelita Bangsa. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(1), 60-74.